



PENGARUH BLENDED LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII MTSS HIDAYATUS SHIBYAAN

Agus Yusuf Rajagukguk¹, Nurmawati^{2(*)}, Eka Susanti³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹²³

Agusyusuf1753@gmail.com¹, nurmawati@uinsu.ac.id², ekasusanti@uinsu.ac.id³

Abstract

Received: 09 Oktober 2023
Revised: 11 Oktober 2023
Accepted: 08 Februari 2024

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan blended learning, motivasi belajar, dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Hadits. Kita juga ingin mengetahui bagaimana motivasi belajar berinteraksi dengan media pembelajaran. Seratus tiga puluh empat siswa kelas delapan dari empat mata pelajaran MTsS Hidayatus Shibyaan yang berbeda berpartisipasi dalam studi kuantitatif yang berlangsung pada tahun 2020–2021 ini. Dua kelas ditawarkan; satu adalah program hybrid dan yang lainnya adalah kursus online berbasis CRS. Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa memperoleh lebih banyak informasi dari buku-buku Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits ketika mereka memiliki akses ke pengajaran online dan tatap muka. Di Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli, hasil belajar siswa kelas VIII Al-Qur'an Hadits dipengaruhi oleh motivasi belajarnya. Di Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli, siswa kelas VIII yang memiliki keinginan belajar yang kuat ($\bar{x} = 78,17$) berprestasi lebih baik dibandingkan siswa kelas VIII yang memiliki keinginan belajar yang lemah ($\bar{x} = 72, 22$). (3) Siswa kelas VIII Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli saling berkomunikasi dan dengan sumber belajar yang disediakan untuk kajian Al-Qur'an dan Hadits.

Keywords: *Blended Learning; Online; Full Learning; Motivasi Belajar*

(*) Corresponding Author: Nurmawati, nurmawati@uinsu.ac.id

How to Cite: Rajagukguk, A. Y., Nurmawati, N., & Susanti, E. (2024). PENGARUH BLENDED LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII MTSS HIDAYATUS SHIBYAAN. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 198-205

INTRODUCTION

Berhasil tidaknya suatu program pembelajaran di suatu sekolah tergantung pada beberapa faktor yang saling berhubungan. Pendidik, siswa, metode pembelajaran, ruang kelas, sumber daya teknologi, bahan ajar, dan suasana sekolah secara keseluruhan semuanya berperan. Baik guru maupun siswa perlu berkolaborasi secara efektif selama proses ini. Instruktur mempunyai peran penting dalam pendidikan siswa karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan lingkungan yang kondusif untuk belajar, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memotivasi mereka untuk menjadi pembelajar yang terlibat. Selain itu, siswa mempunyai peran aktif dalam pembelajarannya sendiri dan juga berperan sebagai pengamat tapi memunculkan keaktifan siswa seperti berani bertanya, mengajukan pendapat dan menjawab pertanyaan.

Ketika pendidik dan siswa datang ke kelas dengan persiapan yang baik, semua orang akan mendapat manfaat. Hal ini benar karena komunikasi yang efektif antara pengajar dan

siswa sangat penting untuk membalikkan anggapan lama bahwa pengajar mengetahui segalanya dan siswa tidak mengetahui apa pun (Samsuddin & Akmalia, 2017). Karena pendidikan adalah jalan dua arah, penting bagi siswa dan instruktur untuk mendapatkan umpan balik mengenai kemajuan mereka menuju tujuan pembelajaran (Pusposari, 2017). Dalam proses pembelajaran, setidaknya siswa mau belajar serta melaksanakan berbagai proses dalam memperoleh pengetahuan (Novita, Mellyzar, & Herizal, 2021). Se jauh mana seseorang termotivasi untuk belajar merupakan elemen penting dalam menentukan seberapa baik mereka belajar (Zakiyyah, Suswandari, & Khayati, 2022). Dorongan intrinsik siswa untuk belajar adalah kekuatan utama di balik upaya siswa untuk belajar, yang pada gilirannya menjaga aliran pengajaran dan pembelajaran serta memandu upaya tersebut menuju hasil yang diharapkan (Sadirman, 2016).

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar mungkin ditentukan oleh seberapa termotivasi untuk belajar. Siswa yang termotivasi untuk belajar adalah mereka yang tidak takut melakukan kesalahan atau mencoba lagi hingga berhasil. Siswa yang berinvestasi dalam pendidikan mereka akan secara aktif mencari jawaban atas tantangan apa pun yang mereka hadapi. Namun, siswa yang tidak memiliki motivasi lebih besar kemungkinannya untuk menyerah, kurang memperhatikan kelas, dan akibatnya mengalami kesulitan dalam bidang akademis (Wicaksono, 2017). Karena memotivasi berdampak pada perilaku siswa, motivasi dipandang penting untuk pembelajaran dan inisiatif pembelajaran (Akmalia, 2021). Motivasi ada dua macam, yaitu: motivasi eksternal yang bersumber dari luar tubuh siswa yang berupa motivasi belajar dari guru dan lingkungan siswa, dan motivasi internal yang bersumber dari dalam tubuh siswa yang meliputi sikap, kebutuhan, rangsangan, dan kompetensi.

Ketika memilih cara untuk mendorong dan menyenangkan siswanya, guru harus mempertimbangkan sifat-sifat khusus mereka. Hasil belajar dan keberhasilan siswa pada akhirnya akan meningkat. Saat ini, siswa dapat memilih dari berbagai macam metode pembelajaran, pendidik harus mampu menyesuaikan strategi apa yang akan diterapkan agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif (Lestari, 2021). Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Hidayatus Shibaan telah menggunakan berbagai taktik dan teknik pembelajaran campuran sejak berakhirnya epidemi COVID-19. Teknik-teknik ini mencakup pengajaran tatap muka dan online yang dilaksanakan selama tiga hari. Strategi pembelajaran campuran menggabungkan pengajaran di kelas tradisional dengan sumber daya online, seperti komputer dan internet, serta perangkat seluler untuk belajar sambil bepergian (Fitriyana, Wiyarsi, Ikhsan, & Sugiyarto, 2020). Ciri-ciri pembelajaran tatap muka konvensional dipadukan dengan pembelajaran berbantuan teknologi dan elektronik sehingga tercipta *blended learning* (Dwiyogo, 2018). Menggabungkan aspek terbesar dari pengajaran kelas online dan tatap muka adalah tujuan pengembangan pembelajaran campuran. pembelajaran untuk mendukung peningkatan kemandirian dan keaktifan siswa dalam belajarnya (Fitri, Ifdil, & Neviyarni, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di pasca pandemi ini merupakan sebuah peluang untuk melaksanakan uji coba terhadap solusi yang dilakukan oleh pemerintah dan juga sekolah. Pembelajaran *Blended Learning* merupakan sebuah solusi pembelajaran saat ini di Indonesia yang merupakan hal baru serta keputusan dan arah kebijakan mengenai proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh studi lebih lanjut.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan. Penelitian ini memanfaatkan sumber primer dan sekunder untuk temuannya. Penelitian ini terutama mengandalkan serangkaian catatan rinci yang menjelaskan bagaimana model pembelajaran

diterapkan pada perangkat lunak Microsoft Teams. Observasi dan wawancara peneliti memberikan informasi untuk catatan ini. Wawancara tersebut meliputi diskusi dengan guru yang telah menerapkan model pembelajaran dengan bantuan aplikasi Microsoft Teams selama sesi pengajaran mereka, serta wawancara dengan siswa untuk mengetahui model pembelajaran yang biasa digunakan selama pandemi COVID-19. Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah yang berperan penting dalam mengevaluasi pelaksanaan model pembelajaran. Selain data primer, penelitian ini menggunakan berbagai sumber data sekunder antara lain laporan mingguan, buku catatan penilaian, RPP, protas, surat promes, dan LKPD.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen semu. Kelas ujian telah ditentukan, dan topik penelitian tidak dapat dikontrol sepenuhnya. Desain Faktorial 2x2 digunakan sebagai desain penelitian. Berikut pola desain penelitiannya:

Tabel 1.
Desain Faktorial 2x2

Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	<i>Blended Learning</i> (A ₁)	<i>Online Full Learning</i> (A ₂)
Motivasi Belajar		
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Sumber: Sugiyono (2015)

Seratus tiga puluh empat orang mengambil bagian dalam penelitian ini. Kelompok eksperimen berjumlah 34 siswa Kelas VIII-1, sedangkan kelompok kontrol berjumlah 33 siswa Kelas VIII-2. Sampel kedua kelas digunakan dalam penyelidikan ini. Karena semua siswa saat ini menggunakan ponsel pintar baik Android maupun iPhone untuk meningkatkan pembelajaran mereka, sampel ini dipandang sesuai untuk menerapkan pembelajaran campuran.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Dengan menggunakan uji Scheffe dan ANOVA dua arah menggunakan program statistik SPSS 23, hipotesis penelitian pertama, kedua, dan ketiga diuji. Tabel 2 menyajikan gambaran hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2.
Rangkuman Perhitungan Anova

		Value Label	N
Perlakuan	1	Blended learning	34
	2	Online full Learning	33
	3	Motivasi Tinggi	30
	4	Motivasi Rendah	37

Output di atas mendeskripsikan bahwa subjek pada masing masing faktor yaitu pada perlakuan pembelajaran *Blended Learning* terdapat 34 subjek, dan *Online Full* sebanyak

33 Subjek. Sementara pada faktor motivasi belajar tinggi terdapat 30 subjek dan pada faktor motivasi belajar rendah ada 37 subjek.

Tabel 3.
 Hasil Pengujian Hipotesis

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Corrected Model	7075.538	5	1415.108	10.361	.000
Intercept	735704.0	1	735704.0	5386.5	.000
PERLAKUAN kelas	91	3	91	21	.003
PERLAKUAN * kelas	563.520	3	187.840	1.375	.003
	2870.407	1	2870.407	21.016	.000
	48.586	1	48.586	.356	.002
	Motivasi Rendah			37	
Error	17482.551	128	136.582		
Total	775910.000	134			
Corrected Total	24558.090	133			

a. R Squared = .288 (Adjusted R Squared = .260)

Pengaruh Blended Learning terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Faktor pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa karena nilai signifikansinya sebesar 0,003 dan nilai F sebesar 1,375, keduanya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan blended learning berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Rata-rata motivasi belajar di kelas blended learning ($\bar{x} = 82, 12$) lebih besar dibandingkan dengan perlakuan pembelajaran siswa pada umumnya, hal ini menunjukkan hal tersebut kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran Online Full ($\bar{x} = 67, 42$).

Pengaruh motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar al-Qur'an Hadis

Nilai substansial $F = 21,016$ dihasilkan oleh komponen insentif belajar. Temuan dua sisi (menunjukkan kurang dari $\alpha 0,05$) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa keinginan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits. Analisis hasil belajar Al-Qur'an Hadits menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Siswa kelas VIII dengan motivasi belajar tinggi ($x = 72, 22$) mempunyai derajat prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang jauh lebih baik dibandingkan siswa kelas VIII yang memiliki semangat belajar rendah ($\bar{x} = 72, 22$).

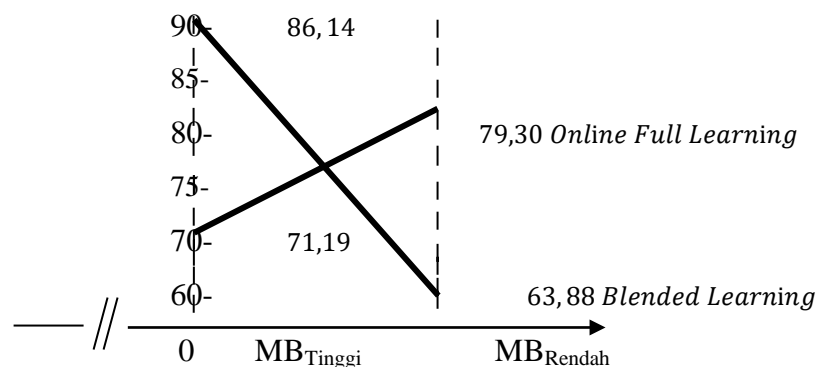
Interaksi Perlakuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Terapi pembelajaran dan dorongan intrinsik untuk belajar tidaklah eksklusif. Dari nilai interaksi $F = 0,356$ dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dua sisi adalah 0,002 yang kurang dari $\alpha 0,05$. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits dihubungkan dengan besarnya motivasi belajar, menurut penilaian ilmiah dengan menggunakan uji statistik SPSS 23. Tabel di bawah ini menampilkan hasil tes motivasi belajar beserta interaksi perlakuannya.

Tabel 4.
 Interaksi Perlakuan Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Kategori	Mean	Std Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Hb Blended Learning Motivasi Tinggi	86.143	2.981	80.186	92.100
HB Blended Learning Motivasi Rendah	63.882	2.494	74.316	84.284
HB Online Motivasi Tinggi	71.188	2.789	65.615	76.760
HB Online Motivasi Rendah	79.300	2.705	58.476	69.288

Diketahui rata-rata nilai pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli adalah. Berdasarkan penelitian, siswa Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang belajar melalui Blended Learning dan memiliki motivasi tinggi ($x_b = 86,143$) mencapai hasil rata-rata belajar yang lebih baik ($x_b = 71, 19$) dibandingkan rekan-rekannya yang Al-Qur'an Hadits di kelas yang sama. Siswa kelas VIII Prajurit Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli berprestasi baik di kelas terlihat dalam beberapa hal. Salah satu indikasinya adalah rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII Al-Qur'an Hadits yang mendapat perlakuan blended learning namun motivasi belajarnya rendah. Hasil tersebut, dengan skor rata-rata 63,88, lebih rendah dibandingkan dengan hasil yang dicapai Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang diajarkan dengan perlakuan Pembelajaran Online Full dengan motivasi rendah ($\bar{x} = 79, 30$). Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Madrasah Swasta Tsanawiyah dipengaruhi oleh interaksi antara belajarnya dengan motivasi belajar. Dampak interaksi ini terhadap kinerja akademis mereka telah diteliti secara ekstensif, di tunjukkan pada gambar 1 berikut:



Discussion

Berdasarkan penelitian hipotesis pertama diketahui bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits meningkat dengan cepat ketika menerapkan pendekatan blended learning dengan motivasi siswa yang tinggi ($x_b = 86,14$). Sebaliknya, seluruh siswa kelas VIII Madrasah

Al-Qur'an Hadis Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang mengikuti pembelajaran daring memperoleh nilai rata-rata 71,19 (x). Bukti jelas menunjukkan keunggulan pembelajaran campuran dalam menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih tinggi. Temuan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa promosi pendidikan Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli terhadap siswa kelas VIII mempunyai dampak. Kesimpulan tersebut valid, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa bermotivasi rendah yang mendapat bimbingan blended learning ($x_b = 63,88$). Prestasi belajar siswa tersebut lebih rendah dibandingkan siswa pada kelas yang sama yang mendapatkan terapi pembelajaran online penuh ($\bar{x} = 79,30$).

Para peneliti telah mengklasifikasikan tingkat keinginan belajar siswa menjadi tinggi atau rendah. Jika dilihat dari rata-rata ketuntasan belajar Al-Qur'an Hadits ($x = 78,17$), siswa yang mempunyai motivasi kuat mempunyai prestasi lebih baik dibandingkan siswa yang mempunyai motivasi rendah pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. membaca dengan teliti semua fakta. ($\bar{x} = 72,22$) adalah simpangan baku produksi rekan satu tim yang tidak termotivasi. Perkembangan akademik dan semangat belajar mereka sangat dipengaruhi oleh Kelas VIII Madrasah Al-Qur'an Hadits Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli. Siswa yang memperoleh pembelajaran melalui blended learning memiliki hasil belajar yang baik. Namun siswa yang mempelajari segala sesuatu secara online memiliki keinginan yang buruk untuk belajar dan berprestasi buruk di kelas yang khusus mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Temuan ini menunjukkan bahwa dorongan intrinsik siswa memainkan peran penting dalam menentukan tingkat prestasi akademik mereka dalam Al-Qur'an Hadits.

Sudjana mengemukakan bahwa pembelajaran melibatkan transformasi perilaku siswa sebagai hasil dari pengalaman yang dikumpulkannya (Sudjana, 2014). Pengalaman-pengalaman ini dapat diperoleh melalui observasi, persepsi, dan pemahaman. Demikian pula, belajar sebagai proses pengembangan dan evolusi pribadi yang diwujudkan dalam cara-cara perilaku baru yang muncul. dari paparan dan pengawasan (Astutik & Hariyati, 2021). Menurut Uno (Uno, 2016), mengklaim bahwa mustahil untuk memisahkan hubungan antara dorongan intrinsik siswa untuk belajar dan prestasi akademis mereka di kelas, karena dorongan intrinsik siswa menyebabkan peningkatan prestasi akademis. Mengingat bahwa motivasi belajar adalah kekuatan pendorong di belakang semua upaya, termasuk upaya pendidikan, maka motivasi tersebut memiliki korelasi yang kuat dan menguntungkan dengan prestasi akademis siswa yang sebenarnya. Sebuah tujuan, yang membawa perubahan energi pada setiap orang, dan membangkitkan sentimen atau emosi, seperti cinta, adalah tiga elemen kunci dari motivasi. Hima menggambarkan motivasi sebagai rangkaian tindakan yang diikuti dengan jawaban yang bertujuan untuk membujuk seseorang agar berkeinginan untuk mencapai sesuatu (Hima, 2017). Ada tiga faktor yang krusial dalam kaitannya dengan motivasi: 1) Tujuan menstimulasi motivasi. 2) Setiap manusia mengalami pergeseran energi yang dipicu oleh motivasi. 3) Emosi kasih sayang seseorang atau munculnya sentimen inilah yang menentukan motivasi (Warman, 2016). Ketuntasan hasil belajar secara klasikal juga meningkat dari siklus I ke siklus II, menurut penelitian serupa. Pada siklus I, 63% siswa mampu menyelesaikan program, dengan kelulusan sebanyak 19 orang; pada siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 80% dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 24 siswa, turun dari siklus I yang berjumlah 30 siswa. Temuan ini mendukung anggapan bahwa blended learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Ramadhan, Sari, Erizon, & Rahim, 2022). Penggunaan aplikasi Edmodo juga berdampak pada variabel dependen hasil belajar siswa sebesar 17,1%, menurut penelitian Fernanda dkk. Hasil belajar siswa di SMK Negeri 10 Surabaya berkorelasi signifikan dengan penggunaan Edmodo (hasil uji $t = 0,018$; (Fernanda & Sudarwanto, 2021). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa blended learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun pembaharuan pada penelitian

yang dilakukan adalah pembelajaran Blended learning pasca Covid 19 ini dapat dilaksanakan juga sebab mengingat peserta didik yang hidup di zaman era 4.0 menuju 5.0 atau yang disebut dengan era milenial. Maka perkembangan teknologi juga harus disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran agar terus terjadi peningkatan kualitas dunia pendidikan.

CONCLUSION

Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli, tujuan siswa kelas VIII dalam mempelajari Al-Quran dan Hadits dipengaruhi oleh blended learning. Blended learning membantu siswa kelas VIII di Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli memahami Al-Quran dan Hadits dengan lebih efektif dibandingkan pembelajaran online saja. Hal ini juga terlihat dari siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli yang mendapatkan pembelajaran melalui full online learning, memiliki rata-rata motivasi belajar yang lebih besar pada pembelajaran blended learning dibandingkan dengan perlakuan pembelajaran tradisional. Selain itu, di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli, kemauan belajar yang hakiki dari siswa mempengaruhi seberapa baik mereka dalam mengingat informasi Al-Qur'an dan Hadits di kelas VIII. Siswa kelas VIII yang mempelajari Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Swasta Tsanawiyah Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli, misalnya, mengungguli teman-teman sekelasnya yang kurang termotivasi. Temuan kajian Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Hidayatus Shibyaan Labuhan Deli berpartisipasi aktif dalam pendidikannya sendiri.

REFERENCES

- Akmalia, R. (2021). Intensitas Motivasi Berprestasi Melalui Pembelajaran Daring. *Pionir: Jurnal Pendidikan, 10(3)*, 1–11. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12174>
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(3)*.
- Dwiyogo, W. D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
- Fernanda, D. A. E., & Sudarwanto, T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 9(2)*, 1195–1201. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v9n2.p1195-1201>
- Fitri, E., Ihdil, I., & Neviyarni, S. (2016). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, 2(2)*, 84–92.
- Fitriyana, N., Wiyarsi, A., Ikhsan, J., & Sugiyarto, K. H. (2020). ANDROID-BASED-GAME AND BLENDED LEARNING IN CHEMISTRY: EFFECT ON STUDENTS' SELF-EFFICACY AND ACHIEVEMENT. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, 39(3)*, 507–521.
- Hima, L. R. (2017). Pengaruh pembelajaran bauran (blended learning) terhadap motivasi siswa pada materi relasi dan fungsi. *JIPMat, 2(1)*.
- Lestari, P. (2021). Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 7 Purworejo. *Quality, 9(2)*, 293–310. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/quality.v9i2.12615>

- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1568>
- Pusposari, D. (2017). Pendidikan yang Demokratis dalam Era Global. *Seminar Nasional: PS PBSI FKIP Universitas Jember*.
- Ramadhan, G., Sari, D. Y., Erizon, N., & Rahim, B. (2022). Pengaruh Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW Kelas XI di SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 4(2), 113–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/vomek.v4i2.367>
- Sadirman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers).
- Samsuddin, & Akmalia, R. (2017). Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Komunikasi Pendidikan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/almufida.v2i2.65>
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar, cet. XVIII*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. dan N. L. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran; Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warman, B. (2016). The Effect of Teachers Professional Competence and Learning Motivation on Accounting Students Learning Outcomes at Vocational High School I of Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 31–45.
- Wicaksono, C. (2017). *kontribusi motivasi belajar, lingkungan belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa teknik kendaraan ringan SMK muhammadiyah 1 salam, magelang*. Universitas negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Zakiyyah, D., Suswandari, M., & Khayati, N. (2022). Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.333>.